

Intisari: Anak-anak yang manis, zaman peralihan yang paling penuh berkah ini merupakan zaman untuk mentransfer diri Anda. Anda sekarang harus berubah dari manusia yang paling merosot menjadi manusia yang paling luhur.

Pertanyaan: Anak-anak manakah yang dipuji bersama Sang Ayah?

Jawaban: Pujian anak-anak yang menjadi pengajar dan instrumen untuk memberikan manfaat kepada banyak orang dinyanyikan bersama pujian Sang Ayah. Baba, Karankaravanhar, memberikan manfaat kepada banyak jiwa melalui Anda, anak-anak. Inilah sebabnya, Anda anak-anak juga dipuji bersama Sang Ayah. Orang-orang berkata, “Baba, si ini/si itu berbelas kasih kepada saya. Lihatlah, saya sekarang menjadi seperti apa, dibandingkan kondisi saya sebelumnya.” Tanpa menjadi pengajar, Anda tidak bisa menerima berkah.

Om shanti. Sang Ayah rohani bertanya kepada Anda, anak-anak rohani. Beliau terlebih dahulu menjelaskan, kemudian Beliau juga bertanya. Anda anak-anak sekarang mengenal Sang Ayah. Sebagian orang mengatakan bahwa Beliau berada di mana-mana, tetapi sebelum itu, seharusnya mereka mampu untuk sekurang-kurangnya mengenali Sang Ayah, yaitu mengetahui siapa sebenarnya Beliau. Mereka seharusnya mengenali Beliau dan juga mengatakan di mana hunian-Nya. Jika seseorang tidak mengenal Sang Ayah, bagaimana mungkin dia bisa mengetahui tentang hunian Beliau? Mereka sekadar mengatakan bahwa Beliau melampaui nama dan wujud, yang berarti bahwa Beliau tidak ada (tidak eksis). Jadi, bagaimana mungkin mereka bisa memikirkan tempat kediaman seseorang yang tidak ada? Anda anak-anak kini mengetahui hal ini. Pertama-tama, Sang Ayah memberi Anda pengenalan Beliau sendiri. Kemudian, Beliau menjelaskan tentang tempat kediaman-Nya. Sang Ayah berkata, “Saya telah datang untuk memberi Anda pengenalan Saya, melalui kendaraan ini. Sayalah Ayah Anda semua, Sayalah Yang Esa, yang disebut sebagai Sang Ayah Yang Maha Tinggi.” Tidak ada seorang pun yang mengetahui apa pun tentang Sang Ayah. Andaikan Sang Ayah tidak memiliki nama, wujud, waktu, dan hunian, bagaimana mungkin semua ini bisa ada bagi anak-anak Beliau? Andaikan Sang Ayah melampaui nama dan wujud, dari mana datangnya anak-anak Beliau? Karena anak-anak ini ada, berarti Sang Ayah pasti juga ada. Ini membuktikan bahwa Beliau tidak melampaui nama dan wujud. Anak-anak Beliau juga memiliki nama dan wujud, betapa pun halusnya wujud mereka. Langit itu halus, tetapi masih ada namanya: “langit”. Ruang hampa itu halus, demikian juga Sang Ayah teramat halus. Anak-anak berbicara tentang bintang yang luar biasa, yang memasuki badan orang ini (Brahma) yang juga disebut sebagai jiwa. Sang Ayah tinggal di hunian tertinggi, yaitu tempat kediaman. Pandangan orang tertuju ke atas ketika mereka menunjuk ke atas dengan jari mereka dan mengingat Beliau. Oleh karena itu, Yang Esa, yang mereka ingat, pasti ada (eksis). Mereka berbicara tentang Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Mengatakan bahwa Beliau melampaui nama dan wujud merupakan ketidaktahuan (kebodohan). Mengenal Sang Ayah berarti memiliki pengetahuan ini. Anda paham bahwa sebelum ini, Anda tidak tahu; Anda tidak mengenal Sang Ayah maupun diri sendiri. Anda sekarang paham bahwa Anda adalah jiwa, bukan badan. Jiwa-jiwa disebut tak termusnahkan, jadi mereka pastilah eksis. Istilah “tak termusnahkan” bukanlah nama untuk jiwa-jiwa. “Tak termusnahkan” berarti sesuatu yang tidak bisa hancur. Jadi, itu pastilah sesuatu. Ini sudah diterangkan dengan sangat jelas kepada Anda, anak-anak. Anda, anak-anak yang termanis, jiwa-jiwa yang Beliau sebut sebagai anak-anak-Nya, adalah jiwa-jiwa yang tak termusnahkan. Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Sang Ayah

Yang Maha Tinggi dari semua jiwa, sedang duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda. Sandiwara ini hanya dipentaskan satu kali, ketika Sang Ayah datang dan menyampaikan pengenalan Beliau kepada Anda, anak-anak: “Saya juga Aktor. Cara Saya melakonkan peran Saya dipahami oleh intelek Anda.” Beliau mengubah jiwa-jiwa tua yang sudah tidak suci menjadi jiwa-jiwa yang baru dan suci. Oleh karena itu, badan-badan yang Anda terima di sana juga rupawan. Sekarang, ini melekat dalam intelek Anda. Anda berkata, “Baba! Baba!” Peran ini kini sedang dilakonkan. Anda, jiwa-jiwa, mengatakan bahwa Baba telah datang untuk membawa Anda anak-anak pulang ke rumah, ke hunian keheningan Anda. Sesudah hunian keheningan, ada daratan kebahagiaan. Tidak mungkin langsung ada daratan kesengsaraan sesudah hunian keheningan. Di dunia baru, semata-mata hanya bisa ada kebahagiaan. Andaikan manusia-manusia ilahi itu hidup pada saat ini dan ada yang bertanya kepada mereka tentang di mana mereka tinggal, mereka pasti menjawab bahwa mereka tinggal di surga. Patung-patung yang tidak hidup itu tidak bisa memberitahukan ini kepada Anda. Akan tetapi, Anda bisa mengatakan bahwa kita dahulu adalah manusia-manusia ilahi yang aslinya tinggal di surga, dan bahwa selanjutnya, sesudah mengelilingi siklus 84 kelahiran, kita sekarang berada di zaman peralihan. Inilah zaman peralihan yang paling luhur, zaman bagi kita untuk ditransfer. Anda anak-anak tahu bahwa Anda sedang menjadi manusia-manusia yang terluhur. Setiap 5000 tahun, Anda menjadi satopradhan. Anda semua menjadi satopradhan secara berurutan. Jiwa-jiwalah yang telah menerima peran. Anda tidak mungkin mengatakan bahwa manusialah yang menerima peran. Saya, sang jiwa inilah yang menerima peran. Saya, sang jiwa, menjalani 84 kelahiran. Saya, sang jiwa, adalah ahli waris. Ahli waris selalu laki-laki, bukan perempuan. Oleh sebab itu, Anda anak-anak harus paham dengan teguh bahwa Anda, jiwa-jiwa, adalah laki-laki. Kita semua menerima warisan dari Sang Ayah yang tak terbatas. Hanya anak-anak laki-laki, bukan perempuan, yang menerima warisan dari ayah lokik mereka yang terbatas. Namun, bukan berarti bahwa sebagian jiwa selalu terlahir sebagai perempuan. Sang Ayah menjelaskan bahwa semua jiwa kadang mengenakan badan laki-laki dan kadang badan perempuan. Pada saat ini, Anda semua (jiwa-jiwa) adalah laki-laki. Semua jiwa menerima warisan dari Sang Ayah Yang Esa. Anda semua adalah anak-anak laki-laki. Sang Ayah dari semua jiwa itu Esa. Sang Ayah berkata, “Wahai, anak-anak, Anda semua, jiwa-jiwa, adalah laki-laki. Andalah anak-anak rohani Saya.” Baik laki-laki dan juga perempuan diperlukan supaya Anda bisa melakonkan peran Anda, karena hanya dengan demikianlah populasi dunia bisa berkembang. Tidak ada seorang pun yang mengetahui hal-hal ini kecuali Anda. Meskipun orang-orang mengatakan bahwa mereka bersaudara, mereka tidak mengetahui bagaimana caranya. Anda kini berkata, “Baba, kami telah mengklaim warisan kami dari Engkau tak terhitung kali seringnya.” Ini sudah menjadi teguh bagi Anda, jiwa-jiwa. Jiwa-jiwa pasti mengingat Sang Ayah: “Wahai, Baba, kasihanilah kami! Baba, datanglah sekarang agar kami semua bisa menjadi anak-anak-Mu! Kami, jiwa-jiwa, akan melupakan badan-badan kami dan semua relasi badan kami dan semata-mata hanya akan mengingat Engkau.” Sang Ayah sudah menjelaskan, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Saya, Sang Ayah.” Cara Anda mengklaim warisan Anda dari Sang Ayah, dan cara Anda menjadi manusia ilahi setiap 5000 tahun, harus Anda pahami. Anda sekarang mengerti dari siapa Anda menerima warisan surga. Sang Ayah bukanlah penghuni surga, tetapi Beliau menjadikan Anda anak-anak sebagai penghuni surga. Beliau sendiri hanya datang di neraka. Anda mengundang Sang Ayah ke neraka ketika Anda semua sudah menjadi tamopradhan. Dunia ini tamopradhan. Dunia ini satopradhan 5000 tahun yang lalu, ketika kerajaan mereka ada. Anda sekarang memahami aspek-aspek studi ini. Inilah studi untuk berubah dari manusia biasa menjadi manusia ilahi. Ada ungkapan bahwa Tuhan tidak perlu waktu lama untuk mengubah manusia biasa menjadi manusia ilahi. Ketika Anda menjadi anak, Anda pun menjadi ahli waris. Sang Ayah berkata, “Anda semua, jiwa-jiwa, adalah anak-anak Saya, dan Saya memberi Anda semua warisan.” Anda semua bersaudara. Tempat

kediaman Anda adalah hunian tertinggi, hunian melampaui suara (nirwana), yang juga disebut sebagai alam jiwa. Semua jiwa tinggal di sana. Rumah keheningan manis Anda berada melampaui matahari dan bulan, tetapi Anda tidak bisa sekadar tinggal di sana selama-lamanya. Apa yang bisa Anda lakukan selagi tinggal di sana? Itu adalah tahapan tidak hidup. Hanya ketika jiwa-jiwa memainkan peran mereka, barulah mereka bisa disebut hidup. Jiwa-jiwa memang hidup, tetapi selagi tidak melakonkan peran, mereka tidak hidup. Jika Anda sekadar berdiri di sini tanpa menggerakkan kaki atau tangan Anda, maka Anda seperti tidak hidup. Di sana, ada keheningan alami. Jiwa-jiwa seakan-akan tidak hidup; mereka tidak melakonkan peran apa pun di sana. Keindahannya terletak pada peran-peran yang Anda lakonkan. Keindahan apa yang bisa ada di hunian keheningan? Jiwa-jiwa di sana melampaui pengalaman kebahagiaan maupun kesengsaraan. Mereka tidak melakonkan peran apa pun di sana, jadi apa manfaatnya jika Anda tinggal di sana? Anda pertama-tama melakonkan peran kebahagiaan Anda. Anda masing-masing sudah menerima peran, sebelumnya. Ada yang mengatakan bahwa mereka menginginkan kebebasan abadi (*moksha*). Andaikan gelembung itu melebur ke dalam air, maka jiwa tersebut seakan-akan tidak lagi eksis. Jika suatu jiwa tidak memiliki peran untuk dilakonkan, dia disebut tidak hidup. Meskipun jiwa itu hidup, apa manfaatnya baginya untuk tetap tinggal di sana sebagai makhluk yang tidak hidup? Semua jiwa harus menjalankan perannya. Peran-peran utama dilakonkan oleh jiwa-jiwa pahlawan. Anda anak-anak menerima gelar sebagai pahlawan. Anda, jiwa-jiwa, melakonkan peran-peran Anda di sini. Pertama-tama, Anda memerintah kerajaan kebahagiaan, lalu Anda memasuki kerajaan Rahwana, kerajaan kesengsaraan. Sang Ayah kini berkata, “Anda anak-anak sekarang harus menyampaikan pesan ini kepada semua orang.” Anda harus menjadi pengajar dan menjelaskan hal-hal ini kepada orang lain. Mereka yang tidak menjadi pengajar akan mengklaim status rendah. Bagaimana Anda bisa mengklaim berkah jika Anda tidak menjadi pengajar? Jika Anda memberikan kekayaan kepada orang lain, mereka pasti akan bahagia, bukan? Mereka pasti merasa dalam hati bahwa Anda, Brahma Kumaris, penuh belas kasih terhadap mereka sehingga Anda sepenuhnya mentransformasi mereka. Sesungguhnya, mereka hanya menyanyikan pujian Sang Ayah Yang Esa: “Wah, Baba! Engkau begitu banyak memberi kami manfaat melalui anak-anak ini.” Itu harus terpenuhi melalui seseorang. Sang Ayah adalah Yang Esa, yang menginspirasi orang lain untuk bertindak dan menyelesaikan segala sesuatu melalui orang lain. Beliau memungkinkan segala sesuatu terlaksana melalui Anda. Oleh sebab itu, terkandung manfaat bagi Anda. Inilah sebabnya, Anda menanam bibit pohon ini dan memberikan manfaat kepada orang lain. Sejauh mana Anda melayani, sesuai dengan itulah Anda mengklaim status. Agar bisa menjadi raja, Anda harus menciptakan rakyat. Mereka yang ditempatkan tinggi dalam rosario, menjadi raja-raja. Rosario harus diciptakan. Tanyalah diri Anda, “Nomor urut berapa yang akan saya klaim dalam rosario?” Sembilan permata adalah yang utama. Yang Esa, yang mengubah jiwa-jiwa lain menjadi berlian, berada di tengah-tengah. Berlian ditempatkan di tengah-tengah permata yang lain, sama seperti pada permulaan rosario ada bunga (tassel). Pada akhirnya, Anda akan mengetahui siapa saja manik-manik utama yang akan memasuki dinasti. Pada akhirnya, Anda pasti akan menerima penglihatan ilahi. Anda akan menyaksikan bagaimana semua jiwa menjalani hukuman. Pada permulaan yagya, Anda menyaksikan ini di alam halus dalam penglihatan ilahi. Ini tersamar. Jika jiwa menjalani hukuman, itu juga merupakan bagian drama. Jiwa-jiwa dihukum dalam penjara rahim. Saat berada dalam penjara tersebut, mereka melihat Dharamraj dan menangis, mohon diizinkan keluar. Semua penyakit dan lain-lain juga merupakan rekening karma. Semua hal ini harus dipahami. Sang Ayah pasti akan memberi tahu Anda hal-hal yang benar. Anda sekarang sedang menjadi benar. Jiwa-jiwa yang benar adalah mereka yang mengambil begitu banyak kekuatan dari Sang Ayah. Anda menjadi master dunia; Anda memiliki begitu banyak kekuatan. Tidak ada pergolakan dan sebagainya dalam hal ini. Orang mengalami begitu banyak

pergolakan jika dia tidak memiliki cukup kekuatan. Anda anak-anak menerima cukup kekuatan yang bertahan sepanjang setengah siklus bagi Anda. Akan tetapi, itu juga berurutan, sesuai dengan upaya yang Anda lakukan. Tidak mungkin Anda semua bisa menerima kekuatan sama besarnya. Anda tidak bisa semuanya memiliki status yang sama. Semua hal ini sudah ditakdirkan; ini sudah ditakdirkan secara abadi di dalam drama ini. Ada beberapa jiwa yang baru datang pada waktu paling akhir dalam siklus; mereka menjalani satu atau dua kelahiran, kemudian meninggalkan badan. Mereka sama seperti nyamuk pada perayaan Diwali, yang lahir di malam hari dan mati keesokan paginya. Jumlahnya tak terhitung, tetapi Anda setidaknya bisa menghitung jumlah manusia. Jiwa-jiwa yang datang pada permulaan siklus berumur panjang. Anda anak-anak harus memiliki berlimpah kebahagiaan karena menjadi jiwa-jiwa yang akan berumur panjang. Anda melakoni peran-peran seutuhnya. Sang Ayah menjelaskan kepada Anda tentang cara Anda melakoni peran-peran Anda seutuhnya. Anda turun kemari dari atas sana untuk melakoni peran-peran Anda sesuai dengan seberapa banyak yang Anda pelajari sekarang. Studi Anda ini ditujukan bagi dunia baru. Sang Ayah berkata, "Saya sudah sering kali mengajar Anda sebelumnya." Studi ini tak termusnahkan. Anda mengklaim hadiah untuk setengah siklus. Melalui studi yang bisa musnah, Anda mengalami kebahagiaan sementara. Orang yang menjadi pengacara pada saat ini akan menjadi pengacara kembali sesudah satu siklus berlalu. Anda juga tahu bahwa peran apa pun yang dilakoni orang, dia akan melakoni peran yang sama itu setiap siklus. Entah suatu jiwa menjadi manusia ilahi atau menjadi shudra, setiap jiwa memainkan perannya yang sama, setiap siklus. Tidak mungkin ada sedikit pun perbedaan dalam hal ini. Setiap jiwa memainkan perannya sendiri. Sandiwara ini sudah ditakdirkan. Anda bertanya, "Mana yang lebih besar: upaya atau imbalannya?" Tanpa berupaya tidak mungkin bisa ada imbalan. Sesuai dengan drama, Anda menerima imbalan Anda dengan berupaya. Segala sesuatu tergantung pada drama. Ada yang berupaya, ada yang tidak. Mereka datang kemari, tetapi tidak melakukan upaya apa pun. Jadi, mereka juga tidak menerima imbalan. Apa pun yang dilakoni di dalam drama dunia ini sudah ditakdirkan. Setiap jiwa memiliki peran yang sudah ditakdirkan baginya sejak permulaan hingga akhirnya. Sama halnya, Anda jiwa-jiwa memiliki peran 84 kelahiran. Anda menjadi bagaikan berlian, kemudian Anda menjadi bagaikan kerang. Sekaranglah Anda mendengar tentang hal-hal ini. Jika seorang murid gagal di sekolah, orang mengatakan bahwa dia tidak memiliki intepek, yaitu dia tidak mampu meresapkan apa pun. Ini disebut pohon beragam agama dan beragam ciri fisik. Hanya Sang Ayahlah yang menjelaskan pengetahuan tentang pohon beragam agama ini kepada Anda. Beliau juga menjelaskan tentang pohon kalpa. Contoh tentang pohon beringin juga mengacu kepada hal ini; cabang-cabangnya tersebar begitu luas. Anda anak-anak mengerti bahwa jiwa-jiwa tak termusnahkan; yang akan hancur adalah badan-badan Anda. Anda, jiwa-jiwa, meresapkan pengetahuan ini. Anda, jiwa-jiwa, menjalani 84 kelahiran. Badan-badan Anda terus berubah-ubah. Anda, jiwa-jiwa, tetap sama, sedangkan Anda terus mengenakan badan yang berbeda-beda untuk melakoni peran-peran Anda. Ini adalah aspek baru. Anda anak-anak kini telah diberi pemahaman ini. Anda juga memahami ini di siklus sebelumnya. Sang Ayah datang di Bharata. Anda terus memberikan pesan ini kepada semua orang. Tidak akan ada seorang pun yang tidak menerima pesan ini. Semua jiwa berhak mendengar pesan ini dan semua jiwa juga akan mengklaim warisan dari Sang Ayah. Karena mereka adalah anak-anak Sang Ayah, setidaknya mereka harus mendengar sesuatu. Sang Ayah menjelaskan, "Saya adalah Ayah Anda semua, jiwa-jiwa. Anda, jiwa-jiwa, mengklaim status tersebut dengan mempelajari permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan dari Saya. Semua jiwa yang lain pergi dan beristirahat di hunian kebebasan." Sang Ayah memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Mereka berkata, "Tuhan, permainan-Mu sungguh luar biasa!" Permainan apa? Permainan mentransformasi dunia lama ini. Anda semua mengetahui tentang hal ini. Hanya manusialah yang bisa mengetahui ini. Sang Ayah datang dan hanya memberitahukan hal-hal ini

kepada Anda, anak-anak. Sang Ayah berpengetahuan penuh dan Beliau menjadikan Anda berpengetahuan penuh. Anda menjadi sedemikian rupa, secara berurutan. Mereka yang mengklaim beasiswa disebut berpengetahuan penuh. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Setiap waktu, selalulah menyadari bahwa Anda semua, jiwa-jiwa, adalah laki-laki, dan bahwa Anda harus mengklaim warisan penuh dari Sang Ayah. Belajarlah dan ajarkanlah studi tentang berubah dari manusia biasa menjadi manusia ilahi ini kepada orang lain.
2. Babak apa pun yang sedang dilangsungkan di seluruh dunia, itu sudah ditakdirkan di dalam drama. Upaya dan imbalannya sudah ditakdirkan di dalamnya. Anda harus memahami dengan sangat jelas bahwa jika tidak ada upaya yang dilakukan, tidak mungkin bisa ada imbalan.

Berkah: Semoga Anda menjadi pelayan spiritual yang sejati, yang melakukan segala macam pelayanan dengan cinta kasih dari hati yang jujur.

Anda bisa melakukan jenis pelayanan apa pun. Jika pelayanan itu dilakukan dengan cinta kasih dari hati yang jujur, Anda menerima nilai 100 untuk itu. Jangan terkandung kekesalan dalam pelayanan apa pun yang Anda lakukan, jangan melakukan pelayanan hanya untuk formalitas. Pelayanan Anda adalah untuk meluruskan kembali hal-hal yang sudah menjadi salah, memberikan kebahagiaan kepada semua orang, membuat jiwa-jiwa menjadi *yogya* (mampu, layak) dan yogi, mengangkat mereka yang menghina Anda, dan memberikan persahabatan dan kerja sama Anda pada saat diperlukan. Mereka yang melakukan pelayanan sedemikian rupa adalah pelayan spiritual yang sejati.

Slogan: Kesucian merupakan kebaruan dalam kehidupan sebagai anak-anak Brahma; inilah fondasi dari pengetahuan ini.

OM SHANTI